

Studi Deskriptif Gaya Belajar Siswa Sebagai Penentu Model Pembelajaran Terdiferensiasi

Agus Sudarmanto
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pssh.v19i.1326](https://doi.org/10.30595/pssh.v19i.1326)

Submitted:

June 20, 2024

Accepted:

November 10, 2024

Published:

November 30, 2024

Keywords:

PPL II; spatial pattern;
learning strategy; NNA

ABSTRACT

This study aims to determine the learning style to determine the learning model of class X students at SMA Negeri 1 Karangobar. The type of research carried out is descriptive research. The research steps are initiated by giving a questionnaire to the respondents. The number of respondents in class X amounted to 360 students. After the questionnaire was given, 258 students were returned in full and all the statements in the questionnaire were answered. The questionnaire used was tested with validity and reliability tests. Student learning style is calculated by percentage. Based on the percentage of students' answers to the questionnaire, it was concluded that class X students had an auditory learning style or 42.6%. Students have a kinesthetic learning style or 17.1%. Students who have a visual learning style are 40.3%.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

Agus Sudarmanto

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Jl. KH. Ahmad Dahlan, Kembaran, Banyumas, Jawa Tengah 53182, Indonesia

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan kurikulum Merdeka menuntut guru untuk melakukan pembelajaran terdiferensiasi, namun demikian masih banyak guru yang belum memahami tentang pembelajaran terdiferensiasi. Sehingga dalam pelaksanaan kurikulum merdeka model pembelajaran yang dipergunakan masih sama dengan kurikulum sebelumnya.

Pembelajaran yang berdiferensiasi memandang setiap siswa sebagai keunikan. Hal ini karena siswa tumbuh dalam lingkungan dan budaya yang berbeda. Pembelajaran dilakukan dengan berbagai cara untuk memahami minat dan bakat siswa. Menurut Atik Siti Maryam (2021), setidaknya ada tiga jenis pembelajaran yang, diferensiasi konten, diferensiasi proses, diferensiasi produk[1].

Dalam diferensiasi konten tinjauan salah satunya adalah gaya belajar. Gaya belajar merupakan cara termudah bagi individu untuk menyerap, mengatur, dan memproses informasi yang diterimanya. Gaya belajar yang tepat merupakan kunci keberhasilan belajar siswa. Menyadari hal ini memungkinkan siswa untuk mengasimilasi dan memproses informasi, memfasilitasi pembelajaran dengan gaya belajar mereka sendiri.

Terdapat tiga modalitas (type) dalam gaya belajar yaitu visual, auditorial, dan kinestetik (Deporter & Hernacki, 2000)[2]. Dalam penelitian ini, mendeskripsikan gaya belajar berupa visual, auditorial, dan kinestetik siswa kelas X di SMA Negeri 1 Karangobar. Masih banyak guru yang tidak terbiasa membayangkan bagaimana menerapkan pendekatan pembelajaran yang berbeda. Karena mereka terbiasa dengan proses pembelajaran yang sepihak, sudah lama melakukannya, dan berpusat pada guru. Marlina (2019) [3].

Berdasarkan hasil diperoleh angket data siswa kelas X memiliki gaya belajar auditorial atau sebesar 42,6%. siswa memiliki gaya belajar kinestetik sebesar 17,1% dan siswa yang mempunyai gaya belajar visual sebesar

40,3%. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana mendeskripsikan gaya belajar untuk menentukan model pembelajaran terdiferensiasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar untuk menyusun model pembelajaran siswa kelas X di SMA Negeri 1 Karangobar Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian deskriptif.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif yang berupa deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMAN 1 Karangobar pada bulan Oktober 2022. populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X berjumlah 360, sampel diambil melalui teknik random sampling.

Penelitian dilakukan memberikan angket kepada responden. Jumlah responden kelas X yang ditetapkan berjumlah 360 siswa. Setelah angket diberikan kemudian yang dikembalikan sejumlah semua siswa dengan utuh serta pernyataan dalam angket tersebut terjawab semua. Angket yang digunakan diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kenyataannya, gaya dan tipologi belajar berpengaruh terhadap hasil yang diperolehnya. Dalam realitas kehidupan sehari-hari, ada orang yang mudah menerima informasi baru dengan mendengarkan langsung dari sumbernya, ada yang cukup dengan tulisan atau memo, dan ada yang harus didemonstrasikan aktivitasnya. Hal tersebut menunjukkan adanya gaya/tipe belajar pada manusia. Gaya/tipologi belajar dapat dibagi menjadi tiga. Hal ini didasarkan pada cara seseorang menyerap informasi, mengolah, dan menyampaiannya, serta secara universal atau bagaimana seseorang tersebut belajar (Ula, 2013: 31). Gaya belajar merupakan metode yang dimiliki individu untuk mendapatkan informasi yang pada prinsipnya gaya belajar merupakan bagian integral dalam siklus belajar aktif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh jumlah populasi kelas X berjumlah 360 siswa. Setelah angket diberikan kemudian yang dikembalikan sejumlah 258 siswa dengan utuh serta pernyataan dalam angket tersebut terjawab semua. Angket yang digunakan diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Gaya belajar siswa dihitung dengan persentase. Berdasarkan Gambar 1 persentase jawaban siswa pada angket diperoleh kesimpulan bahwa siswa kelas X memiliki gaya belajar auditorial atau sebesar 42,6%. Siswa memiliki gaya belajar kinestetik atau sebesar 17,1%. siswa yang mempunyai gaya belajar visual sebesar 40,3%.



Gambar 1 Hasil Gaya Belajar Siswa

DAFTAR PUSTAKA

- A. Faiz, A. Pratama, And I. Kurniawaty, "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Program Guru Penggerak Pada Modul 2.1," *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 2, Pp. 2846–2853, Mar. 2022, Doi: 10.31004/Basicedu.V6i2.2504.
- A. L. Bire, U. Geradus, And J. Bire, "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa."
- N. W. N. S., S. Pd., M. For. . Drs. I Wayan Wiarta, And S. Pd., M. F. . Drs. Ida Bagus Surya Manuaba, "Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditori Kinestetik Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa Siswa Kelas V," *Mimbar Pgsd Undiksha*, Vol. 5, No. 2, Jul. 2017, Doi: 10.23887/Jpgsd.V5i2.10636.